

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak ruminansia besar yang pemeliharaannya bertujuan untuk dapat menghasilkan susu. Oleh karena itu, jika dibandingkan dengan jenis ternak penghasil susu lainnya seperti kambing, domba dan kerbau, sapi perah memainkan peran penting dalam memenuhi permintaan susu yang terus meningkat setiap tahunnya. Sapi *Friesian Holstein* (FH) merupakan salah satu bangsa sapi perah yang populer dalam industri peternakan, dengan memiliki kemampuan berproduksi baik dibanding sapi perah lainnya. Pada usaha peternakan sapi perah performa sapi FH sangat penting, karena berdampak langsung pada produktivitasnya seperti nilai *Body Condition Score* (BCS), hasil produksi susu, dan bobot badannya.

Performa sapi FH tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi performa sapi perah adalah paritas. Menurut Siagarini (2015) menyatakan bahwa paritas merupakan sebuah tahapan seekor induk dapat melahirkan anak. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa seekor induk yang melahirkan anak dalam kondisi hidup ataupun mati, serta keadaan kelahiran kembar hanya akan disebut satu kali paritas. Sapi perah dengan paritas yang berbeda memiliki karakteristik dan performa yang berbeda.

Performa sapi perah dapat dilihat dari beberapa aspek yang ada dalam hidupnya seperti produksi susu, nilai *Body Condition Score* (BCS) dan bobot badannya. Menurut A'ini, dkk. (2021a) salah satu keberhasilan pemeliharaan sapi perah adalah jumlah air susu yang dihasilkan atau disebut dengan produksi susu. Hal tersebut dikarenakan tujuan utama pemeliharaan sapi perah ialah untuk menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya. Nilai *Body Condition Score* (BCS) pada sapi perah diketahui untuk dapat membantu mengukur efektivitas pada sistem manajemen pemberian pakannya. Performa bobot badan sapi perah pada setiap paritas sangat penting untuk memastikan kesejahteraan hidupnya. Pengelolaan

nutrisi dan manajemen yang baik akan membantu memastikan performa sapi perah mencapai kehidupan yang sehat dan produktif.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh paritas yang berbeda terhadap performa sapi perah *Friesian Holstein* (FH) di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang, Jawa Barat. Hal tersebut dilakukan karena di PT. Agrijaya Prima Sukses (APS) belum melakukan pengkajian mengenai hal itu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai pengaruh jenis paritas yang berbeda tersebut terhadap performa sapi perah FH.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh paritas yang berbeda terhadap *Body Condition Score* (BCS) sapi FH di PT. Agrijaya Prima Sukses?
2. Bagaimana pengaruh paritas berbeda terhadap produksi susu sapi FH di PT. Agrijaya Prima Sukses?
3. Bagaimana pengaruh paritas yang berbeda terhadap bobot badan sapi FH di PT. Agrijaya Prima Sukses?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah paritas yang berbeda berpengaruh terhadap *Body Condition Score* (BCS) sapi FH di PT. APS.
2. Mengetahui pengaruh paritas yang berbeda terhadap produksi susu sapi FH di PT. APS.
3. Mengetahui pengaruh paritas yang berbeda terhadap bobot badan sapi FH di PT. APS.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka hasil dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada seluruh pembaca mengenai pengaruh paritas yang berbeda terhadap performa (BCS, produksi susu, dan bobot bada) sapi perah *Friesian Holstein* (FH) di PT. Agrijaya Prima Sukses.